



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari memberikan kemudahan dan cepat dalam pemrosesan suatu informasi. Informasi Sumber Daya Manusia di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kinerja karyawan dan evaluasi karyawan. Menurut Luthans dalam buku Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan yang dikutip Bintaro dan Daryanto (2017:105), “Kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.”

Kinerja bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk berkerja sungguh-sungguh sesuai kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas.

Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk suatu perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja, seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik berkualitas maupun kuantitas.

Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan merupakan Unit Perawatan dan Perbaikan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya yang bertujuan untuk menjadi unit terdepan dan handal dalam menjaga fasilitas penunjang belajar mengajar di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dalam evaluasi kinerja karyawan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan pada saat ini terdiri dari serangkaian proses dimana evaluasi kinerja karyawan dilihat dari

---



penilaian (unit, bagian, dan jurusan). Dimana (unit, bagian, dan jurusan) yang mengajukan pelaporan kerusakan dapat memberikan penilaian kepada teknisi yang bersifat objektif berdasarkan ketepatan waktu pengerjaan, kualitas perbaikan yang dilakukan, kecepatan respon atau tanggapan teknisi terhadap laporan kerusakan yang masuk dan attitude terhadap pelapor (unit, jurusan, bagian/pekerja). Selain itu sistem yang berjalan pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan juga masih bersifat konvensional dimana proses evaluasi kinerja tidak bisa diakses secara *online* dan pengolahan datanya masih menggunakan sistem terkomputerisasi sederhana yaitu *Microsoft Excel* sehingga penulis rasa bisa saja terjadi kesalahan dalam pengolahan datanya.

Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan dalam evaluasi kinerja karyawan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif dan proses evaluasi kinerja karyawan yang lebih efisien sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukan. Hal ini menjadi tantangan bagi Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan dalam menilai kinerja karyawan agar tidak bersifat subjektif sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dan mendapat hasil yang kongkrit.

Sistem evaluasi kinerja karyawan ini dapat diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessing* (PHP) dan *database MySQL* dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penilaian terbobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “**Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan di Politeknik Negeri Sriwijaya**” dan penulis menggunakan metode *Framework for the Application of System Thinking* (FAST) sebagai acuan dalam mengembangkan sistem yang akan dibangun.

---



## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan dalam evaluasi kerja karyawan masih belum adanya sistem yang dapat di akses secara *online* sehingga menyebabkan pekerjaan menjadi tidak efisien.
2. Media penyimpanan yang digunakan masih bersifat konvensional menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga sulit untuk mengetahui dan mengakses data yang di perlukan.
3. Kinerja teknisi yang tidak terdata secara objektif.

## 1.3. Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi

1. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk proses perhitungan kinerja pada unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan penulis menggunakan metode *Framework for the Application of System Thinking* (FAST) sebagai acuan dalam mengembangkan sistem yang akan dibangun.
2. Sistem ini hanya dapat di akses oleh admin, kepala, teknisi, pelapor (unit, jurusan, bagian) yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Kriteria penilaian kinerja berdasarkan pada penilaian dari pelapor kerusakan (unit, jurusan, bagian) dimana indikator penilaiannya yaitu respon, lama perbaikan, kualitas dan attitude.



## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan yang mampu memberikan penilaian terhadap kinerja teknisi berdasarkan kriteria-kriteria yang dapat diakses secara *online*.
2. Untuk meningkatkan penilaian kinerja pada Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan.
3. Untuk memberikan nilai yang bersifat objektif dalam proses evaluasi kinerja karyawan yang lebih efisien.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan dalam evaluasi kinerja karyawan karena dapat diakses secara *online* dan juga *real-time*.
2. Dapat mengevaluasi indikator kinerja yang membutuhkan perbaikan atau pengembangan pada masa yang akan datang.
3. Dapat mengetahui hasil yang akan terengking urut sesuai dengan kinerja teknisi.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam lima bab secara garis besar sebagai berikut :

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

---

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan teori judul berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Realationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti bahasa *Pemrograman Berbasis Web* (PHP) dan *database MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang ruang lingkup perusahaan penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai rancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari pembuatan program yang akan dibuat.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Berguna bagi semua pihak dan sebagai tinjauan bagi pembaca.